

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sinkretik sebagai pendekatan dalam pengembangan idiom musik kontemporer memuat dua hal penting yaitu; *pertama*, munculnya kecenderungan komponis untuk melakukan peleburan idiom musik, mengkombinasikan instrumentasi musik barat dan non-barat, termasuk adaptasi sistem penalaan dalam bentuk ansambel yang baru. *Kedua*, melakukan adaptasi aspek-aspek musikal sebagai dasar pengolahan proses penciptaan.

Kedua hal diatas mempunyai latar belakang sikap untuk mengeksplorasi, memperluas teknik-teknik komposisi, pencarian estetika baru dan pengalaman baru terhadap persentuhan dengan budaya musik lain. Selain itu juga merupakan satu tahapan proses pencarian gaya individual, dan identitas budaya.

Dalam hal teknis, peleburan idiom dan aspek-aspek musikal dapat disimpulkan menjadi lima hal pokok, yaitu;

1. Mengenali karakteristik dan sistem musikal gamelan dan kwartet seksofon.
2. melakukan klasifikasi karakteristik dari masing-masing seksi, menjadi perhatian utama dalam proses menentukan struktur musikalnya. Khususnya mengenai klasifikasi karakteristik yang dipilih sebagai materi komposisi.
3. Mempertemukan dua karakter bawaan yang mempunyai persamaan karakter dan *mood*. Misalnya perpaduan antara *irama gangsaran* dengan gaya *bebop* yang memiliki persamaan dalam membangun tensi.

4. Melakukan adaptasi pola permainan pada gamelan dan seksi seksofon. Misalnya pengolahan teknik imbal *saron* dengan pola *interlocking* pada seksi seksofon.
5. Mencari kesepakatan untuk mencapai keutuhan/ *unity*, yaitu dengan menerapkan modus sebagai pendekatan dalam mengolah harmoni.

B. Saran

1. Diperlukan suatu kajian penelitian musikologis dan interdisipliner yang mengambil obyek perkembangan budaya musik seni kontemporer Indonesia abad ini, khususnya mengenai gaya individu komponis. Sehingga dari pengkajian tersebut akan muncul catatan-catatan pencapaian proses kreatif yang nantinya akan berguna bagi penulisan sejarah musik Indonesia mutakhir.
2. Lebih menghargai karya musik yang ada di lingkungan kita (Indonesia), terutama yang berasal dari karya komponis Indonesia dengan segala macam bentuknya. Karena dengan jalan inilah kita dapat merancang fondasi yang kukuh bagi arah baru perkembangan musik seni di negara kita.
3. Mengsinergikan musik tradisi dengan musik non-tradisi, sehingga tidak terjadi perdebatan/ pembedaan secara kultural yang tidak perlu. Hal ini terutama terfokus pada para pelakunya, yang hendaknya saling melengkapi satu dengan yang lain. Dari sini dibutuhkan sikap perilaku keterbukaan, bukan hanya pada tataran pemahaman saja.
4. “Keberhasilan budaya suatu bangsa berawal dari kemauan untuk mempelajari kegagalan sejarah....”

DAFTAR PUSTAKA

- Copland. Aaron, *"The Sounds of Thing to Come"* International Music Council, Paris, 1968
- Eurich. Alvin, Music in Dynamic Society. *Music and Communication*. Paris International Music Council. 1968
- Abad Besar Manusia*, World University Press
- Mack. Dieter, *Sejarah Musik 4*, PML, Yogyakarta. 1995
- Stuckenschmidt. H.H, *Twentieth Century Music*, World Library University-McGraw-Hill Book Company, New York, 1970
- Nketia. J.H. Kwabena, *"Ethnomusicology and African Music"*, modes of inquiry and interpretation,. Afram Publications (Ghana) Ltd. 2005
- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan I*, Diktat Kuliah ASKI Surakarta.
- Manning. Peter, *Electronic & Computer Music*, Clarendon Press – Oxford. 1993
- Sumarsam "Gamelan dan Barat", *Interaksi musik dan budaya*. Jurnal MSPI th. IX 1998/ 1999
- , "Gamelan", *Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003
- Kostka. Stefan, *"Materials and Techniques of Twentieth-Century Music"*, Prentice Hall, New Jersey. 1994
- Transcultural Music Review/ Revista Transcultural de Música #8, (2004)
ISSN:1697-0101
- Everett. Yayoi Uno, *"Locating East Asia in Western Art Music"*, Wesleyan University Press. 2004
- Persichetti. Vincent, *Twentieth Century Harmony*, Faber and Faber, London. 1961.

Majalah

Balungan, A publication of the American Gamelan Institute, Volumes 9-10, 2004

EAR magazine, Gamelan Indonesian Arts in America. Volume 8, Number 4, Sept/Oct/ Nov. 1983. New York

Majalah Budaya *Kidung*. Dewan Kesenian Jawa Timur 2005

Booklet, Katalog & Leaflet

Katalog *CD Gong & Strings*, BVHAAST 0100. Prinseneiland 99, 1013 LN Amsterdam

Tribute to Ton de Leeuw,
booklet konser Ensemble Gending dan Kyai Fatahilah. Juli 2006.

The King's Witch
Buku program konser musik kontemporer karya Tony Prabowo, Graha Bakti Budaya, TIM, Jakarta. Desember 2006.

Gamelan Padhang Moncar,
Leaflet konser untuk Festival Gamelan Yogyakarta, Taman Budaya Yogyakarta, Juli 2007.

Situs Internet;

<http://www.sintawullur.nl>

www.m-w.com/dictionary/syncretism

<http://en.wikipedia.org/wiki/Syncretic>

www.m-w.com/dictionary/syncretism